

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan isu-isu yang dihadapi (Nana Syaodih Sukmadinata, 2010, hlm. 52). Metode penelitian adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dan bertujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, mengantisipasi masalah, untuk menyusun skripsi ini penyusun membutuhkan data dan informasi yang sesuai dengan sifat dan permasalahannya, agar data yang diperoleh cukup lengkap untuk permasalahan yang ada. (Sugiyono, 2013, hlm. 6).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yang dikutip dari Sugiyono (2012, hlm. 8) sebagai berikut:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Berdasarkan definisi di atas, disimpulkan bahwa metode kuantitatif merupakan metode dengan cara pengumpulan data, analisis dan bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis. Adapun masalah yang penulis teliti dalam penelitian ini adalah pengaruh metode peta konsep terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran PPKn kelas XI.

Metode yang digunakan adalah metode asosiatif kausal dan jenis penelitian yang di gunakan adalah survey. Asosiatif kausal adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan pengaruh antara dua variabel

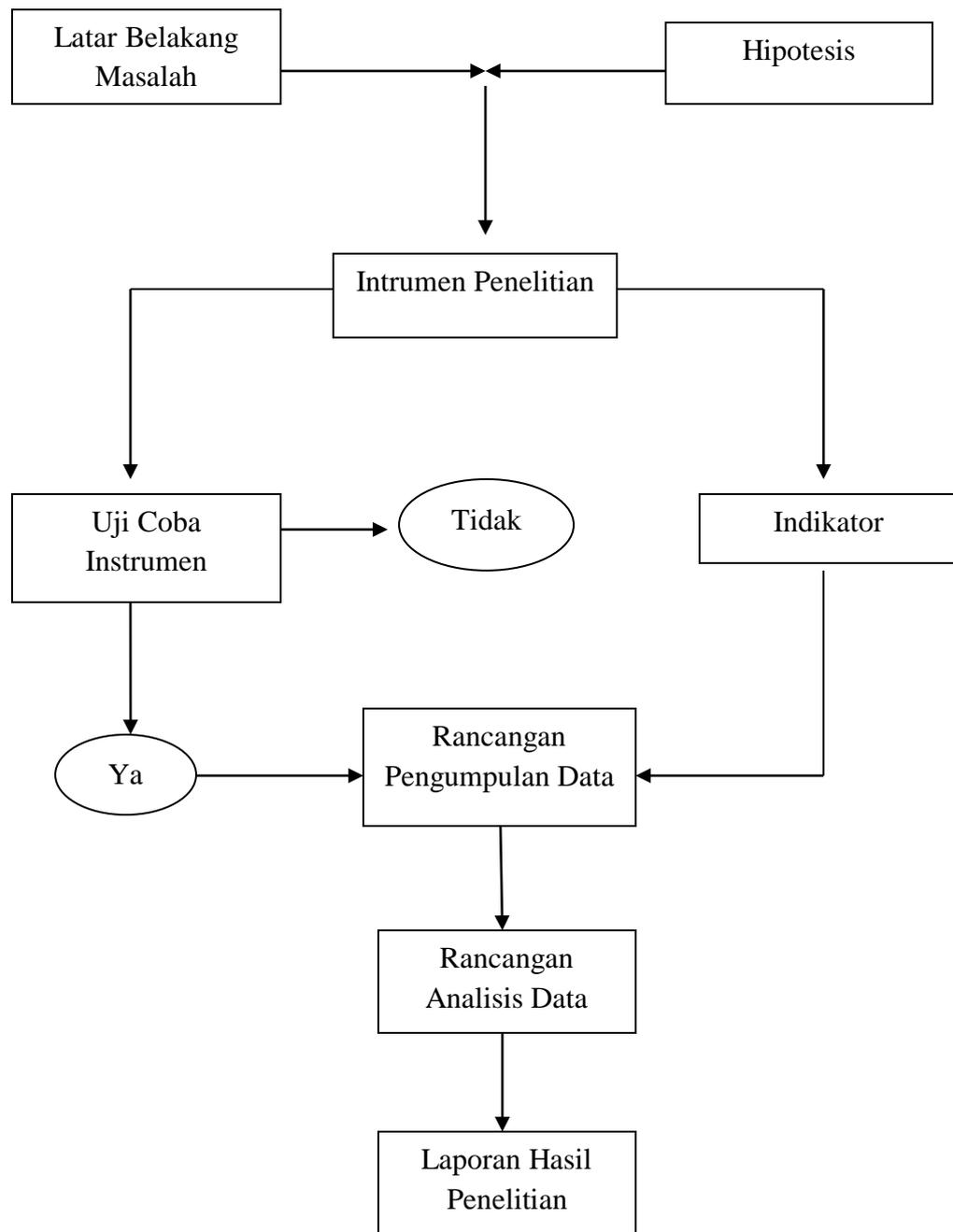
atau lebih. Pengaruh kausal adalah pengaruh yang bersifat sebab dan akibat, jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang di pengaruhi). Tujuan penelitian Asosiatif kausal ini adalah membuat suatu gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta fenomena yang diselidiki.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah dalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat. Menurut M. Nazir (2013, hlm. 84). “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Dalam penelitian yang lebih sempit, desain penelitian adalah hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja. Langkah-langkah yang akan dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data mengenai bagaimana penggunaan metode belajar peta konsep pada proses pembelajaran.
2. Mengumpulkan data mengenai hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn.
3. Melakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan hubungan atau pengaruh metode peta konsep terhadap hasil belajar peserta didik.
4. Membuat kesimpulan terhadap uji hipotesis.

Desain penelitian dalam penelitian ini, dapat di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1

Desain Penelitian Pengaruh Metode Peta konsep Terhadap Hasil Belajar Peserta didik

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek menurut Arikunto (2006, hlm. 145) “Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti”. Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang di jadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas XI SMA Al-Falah Bandung yang berjumlah 25 orang peserta didik dan guru mata pelajaran PPKn. Untuk lebih jelasnya mengenai subjek dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Subjek Penelitian

No	Nama Peserta didik
1	Ami Rahmawati
2	Anisa Masruroh
3	Annisa Sabila Hassani
4	Arien Rizky Anisa
5	Dede Saputra
6	Defitri Yuniar
7	Febby Anugerah
8	Ferra Febrianti
9	Fitri Nur Ramdani
10	Hikmatul Khoiroh
11	Mas Sani Sabian Agriliani
12	Novia Sari
13	Noviawan Abdul Aziz
14	Nur Anisa Tri Rahayu
15	Rahadian Alya Aulia Arafah
16	Robi'atul Adawiyah
17	Sariwulan
18	Siti Zahra Meidina S
19	Solicha Chorotum Chisan
20	Zeta Ventaria Aulina Pasha
21	Euis Warisah Marifah
22	Safitri Emawati

23	Alya Insanty
24	M Fariz N H
25	Alda Noviani

Jumlah Siswa Laki-Laki	5
Jumlah Siswa Perempuan	20

Sumber : Data Absen Kelas XI MIA

2. Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 29), objek penelitian adalah “Objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian.” Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian ini adalah Pengaruh Metode Peta Konsep Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas XI MIA dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIA.

Penelitian dilakukan di Sekolah SMA Al-Falah Bandung, yang berlokasi di Jalan Cisu Baru No. 52 Dago Kecamatan Coblong, Kota Bandung. Peneliti memilih objek penelitian ini karena lokasinya mudah dijangkau oleh peneliti serta tempatnya yang strategis.

D. Populasi

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 80) populasi dapat didefinisikan sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Menurut Arikunto (2010, hlm. 173), mengemukakan bahwa populasi yaitu:

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya di sebut studi populasi. Studi atau penelitiannya disebut studi populasi atau studi sensus”.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Jadi populasi merupakan keseluruhan objek penelitian, karena sumber data yang diperoleh secara jelas secara kuantitatif dan jumlahnya dapat dihitung, maka yang menjadi populasi dan penelitian ini adalah semua peserta didik kelas XI MIA di SMA Al-Falah Bandung yang berjumlah 25 orang siswa.

E. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 81) pengertian sampel yaitu “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*.

Sugiyono (2013, hlm. 84) mendefinisikan *Nonprobability Sampling* sebagai “Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.” Dari teknik sampling tersebut, maka penulis memilih *Sampling Jenuh*.

Pengertian *Sampling jenuh* menurut Sugiyono (2013, hlm. 85) adalah sebagai berikut:

“Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.”

Dalam penelitian ini penulis tidak menentukan sampel, karena seluruh anggota populasi akan diteliti.

F. Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Arikunto (2010, hlm. 161) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sugiyono (2009, hlm. 38) mengatakan, bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel. Yang menjadi variabel bebas (X) ialah metode peta konsep, dan yang menjadi variabel terikat (Y) ialah hasil belajar.

1. Variabel Bebas (*Variabel independen*)

Menurut Sugiyono (2010), hlm. 61) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat. Dalam penelitian ini variabel independen yang menjadi sebab dalam penelitian ini adalah metode peta konsep (X).

2. Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)

Menurut Sugiyono (2010, hlm 61) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dari penelitian ini adalah hasil belajar (Y).

G. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 224) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Angket (Kuesioner)

Angket adalah suatu alat pengumpulan data yang berupa rangkaian pertanyaan tertulis yang di ajukan kepada subjek untuk mendapatkan jawaban secara tertulis juga. Sugiyono (2011, hlm. 142) menyatakan bahwa “ angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti menggunakan teknik angket karena dianggap lebih efisien, peneliti lebih tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa di harapkan dari responden.

Kuesioner adalah alat untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan tujuan penelitian secara tertulis berupa sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada responden sesuai dengan masalah penelitian. Kuesioner diberikan kepada peserta didik kelas XI. Secara teknis, peneliti menggunakan angket (kuesioner) tertutup, artinya responden menjawab pertanyaan sekaligus mempermudah peneliti dalam mengolah data yang dihasilkan. Angket tertutup berarti angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda ceklis (√) pada kolom atau tempat yang sesuai. Penentuan skala tertutup ini atas pertimbangan bahwa dengan angket tertutup ini memudahkan responden untuk memilih serta adanya keseragaman jawaban.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 134), Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Untuk menetapkan skor jawaban dari pertanyaan yang telah dijawab oleh responden, penulis menggunakan lima pilihan jawaban kriteria penilaian berdasarkan skor jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.2
Penilaian Skala Likert

Alternative	Bobot/Nilai Positif
Sangat setuju/selalu/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hampir tidak setuju/negatif	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Sumber: Sugiyono (2012, hlm 94)

Berdasarkan pengertian di atas, maka data yang diharapkan diperoleh menggunakan angket untuk penelitian yang akan dilakukan adalah memperoleh data primer yang berasal dari responden untuk kemudian diolah dan melihat hasil pengaruh metode peta konsep terhadap hasil belajar peserta didik.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat penting dimana peran peneliti sebagai subjek yang berinteraksi dengan narasumber agar data yang diperoleh akurat. Menurut Moleong (2012, hlm. 186) mengatakan , “Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu”. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara menurut Arikunto (2010, hlm. 198) adalah sebuah dialog yang digunakan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana perkembangan pelaksanaan kegiatan mengajar mata pelajaran PPKn, maka peneliti berusaha mencari data dari guru PPKn melalui wawancara.

c. Observasi

Bungin (2010, hlm. 133) mengemukakan bahwa Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Observasi yang dipilih oleh peneliti guna menunjang penelitian ini ialah observasi terstruktur. Observasi terstruktur menurut Sugiyono (2009, hlm. 205) adalah “observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya”. Pemilihan observasi terbuka dalam penelitian ini karena penelitian telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati dan dilakukan menggunakan instrumen penelitian yang telah teruji.

Dengan melakukan observasi secara langsung, diharapkan dapat mengungkapkan fakta-fakta secara lebih mendalam terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut berkenaan dengan cara guru mengajar dan peserta didik belajar. Dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui observasi, peneliti mempunyai kesempatan untuk mengumpulkan data lebih terperinci dan lebih cermat untuk mengetahui secara mendalam setiap observasi yang dilakukan.

d. Studi Literatur

Studi literatur dengan mempelajari dan mengkaji buku-buku, majalah, surat kabar dan bacaan lainnya untuk mendapatkan data atau informasi teoritis yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas. Studi literatur dengan mempelajari dan mengkaji buku-buku, majalah, surat kabar, dan bacaan lainnya. Studi literatur merupakan pengumpulan data dengan mengungkapkan berbagai teori yang relevan

dengan permasalahan yang sedang diteliti. Dalam pembahasan studi literatur digunakan sebagai acuan dalam data terkumpul dengan teori yang telah ada. Studi literatur sangat diperlukan dalam sebuah penelitian, hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang teoritis yang dapat mendukung kebenaran data yang telah terkumpul.

e. Studi Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010, hlm. 274). “ Studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”. Menurut Ridwan (2012, hlm. 77) “Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian”.

Dokumentasi yang dapat diambil oleh peneliti berupa gambar proses pembelajaran guru di kelas dan dokumen mengenai SMA Al-Falah Kota Bandung. Untuk mendapatkan hasil belajar peserta didik peneliti menggunakan dokumen dari sekolah yaitu nilai rata-rata peserta didik.

2. Instrument Penelitian

Intrument penelitian Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 64) adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data sehingga data penelitian mudah untuk di peroleh. Berdasarkan tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan sebagai subjek penelitian, maka penulis menggunakan kuesioner (angket) sebagai alat pengukuran data. Kuesioner ini yaitu analisis mengenai pengaruh peta konsep terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMA Al-Falah Bandung pada mata pelajaran PPKn.

Setelah data diperoleh, selanjutnya pengelolaan data secara statistik dengan langkah-langkah berikut :

a. Uji Validitas

Uji validitas berkenaan dengan ketetapan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.

Menurut Arikunto (2010, hlm. 211) mengatakan bahwa : “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”.

Dalam validitas uji instrument ini digunakan rumus *Person Product Moment*, adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber: Sugiyono 2013, hlm 255)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X variabel , dua variabel yang dikorelasikan

$\sum XY$ = Hasil kali x dan y setiap responden

$\sum X$ = Skor X total

$\sum Y$ = Skor Y total

$\sum X^2$ = Kuadrat skor X total

$\sum Y^2$ = Kuadrat skor Y total

N = Jumlah responden uji coba

Menurut Sugioyono (2013, hlm. 179) perlu diketahui bahwa keputusan hasil perhitungan korelasi dapat dinyatakan dengan *r hitung* dan *r kritis* yaitu sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} \geq r_{kritis}$ atau bila nilai korelasi lebih besar dari 0,30 berarti valid. Jika $r_{hitung} \leq r_{kritis}$ atau bila nilai korelasi lebih besar dari 0,30 berarti tidak valid.

b. Uji reabilitas

Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik. Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap.

Menurut Riduwan (2010, hlm 107). Pengujian reabilitas instrumen di analisis dengan metode perhitungan belah dua (ganjil-genap), dengan langkah perhitungan sebagai berikut :

Langkah 1 : Menghitung total skor.

Langkah 2 : Menghitung korelasi *Product Moment* dengan rumus :

$$r_b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : Riduwan (2012. hlm 106)

Keterangan :

r_b = Koefisien korelasi.

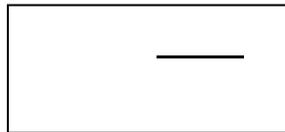
$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor suatu butir dengan skor normal.

$\sum X$ = Jumlah skor total dari seluruh responden dalam menjawab 1 soal yang diperiksa validitasnya.

$\sum Y$ = Jumlah total seluruh responden dalam menjawab seluruh soal pada instrument tersebut.

N = Jumlah responden uji coba.

Langkah 3 : Menghitung reabilitas seluruh tes dengan rumus *Spearman Brown*



Sumber : Riduwan (2010, hlm 107)

Dengan kaidah keputusan : Jika $r_{11} > 0,60$ berarti reabel, dan

Jika $r_{11} < 0,60$ berarti tidak reabel

Hasil perhitungan koefisien seluruh item yang ditanyakan dengan r_{11} tersebut dibandingkan dengan derajat reliabilitas evaluasi dengan tolak ukur taraf keoercayaan 95%. Kriteria $r_{11} > 0,60$ sebagai pedoman untuk penafsiran adalah :

Tabel 3.3

Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien Reabilitas	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat reliabel
0,600-0,800	Reliabel
0,400-0,600	Cukup reliabel
0,200-0,400	Kurang reliabel
0,00-0,200	Teknik reliabel

Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu metode peta konsep sebagai variabel bebas, sedangkan hasil belajar peserta didik di SMA Al-Falah Bandung sebagai variabel terikat.

H. Teknik Analisis Data

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara variabel-variabel penelitian ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 206) yang dimaksud dengan analisis data adalah sebagai berikut :

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.”

Dalam melakukan analisis data diperlukan data yang akurat yang nantinya akan digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Data yang akan dianalisis merupakan data hasil pendekatan survey lapangan.

1. Analisis Deskriptif

Untuk menganalisis data deskriptif dari masing-masing variabel dengan menggunakan skor ideal (Kriterium) menurut Sugiono (2014:99).

- Nilai Indeks Maksimum = $\frac{\text{Skor tertinggi} \times \text{jumlah responden}}{\text{jumlah pernyataan}}$
- Nilai Indeks Minimum = $\frac{\text{Skor terendah} \times \text{jumlah responden}}{\text{jumlah pernyataan}}$
- Jarak Interval = $(\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}) : 5$

2. Analisis Asosiatif

Sedangkan untuk analisis asosiatif menggunakan metode analisis regresi linier sederhana, analisis korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (KD) dengan dibantu oleh *software Statistical Product for the Service Solution (SPSS) 21.0 for windows*.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik parametik. Akan tetapi apabila data tidak berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik non parametik. Perhitungan uji normalitas menggunakan SPPSS 21,0.

b. Teknik Pengujian Hipotesis

Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier sederhana, Korelasi dan Koefisien Determinan Sederhana.

1) Uji Regresi Linier Sederhana

Pada penelitian ini, penulis akan melakukan uji statistik analisis regresi untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y sehingga dapat ditaksir nilai dari variabel tidak bebas (Y) jika variabel bebasnya (X) dapat diketahui atau sebaliknya, dan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

(Sumber : Sugiyono, 2009, hlm. 262)

Dimana a dan b dapat di ketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\sum Y - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

$$\frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

(Sumber : Arikunto, 2002, hlm. 114)

Keterangan :

Y = Hasil Belajar Siswa

X = Metode Peta Konsep

n = Banyaknya populasi

a = Nilai konstan

b = Angka Arah atau Koefisien Regresi

2) Koefisien Korelasi (R)

Analisis korelasi bertujuan untuk melihat sejauh mana tingkat hubungan atau keamatan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan rumus *person product moment*, adapun rumusnya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sumber: Sugiyono 2013, hlm 255)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X variabel , dua variabel yang dikorelasikan

$\sum XY$ = Hasil kali x dan y setiap responden

$\sum X$ = Skor X total

$\sum Y$ = Skor Y total

$\sum X^2$ = Kuadrat skor X total

$\sum Y^2$ = Kuadrat skor Y total

N = Jumlah responden uji coba

Tabel 3.4

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat kuat

(Sumber : Sugiyono 2014 : 250)

3) Koefisien Determinasi Sederhana (r^2)

Persentase koefisien determinasi itu diartikan sebagai besarnya pengaruh yang diberikan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat yang di sebabkan oleh variabel lainnya. Rumus yang digunakan adalah :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Sumber: Jonathan Sarwono 2006:50)

Keterangan :

KD = Nilai koefisien determinasi

r = Koefisien *korelasi product moment***4) Uji Hipotesis 1**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terdiri dari :

$H_0 : \beta = 0$: Tidak terdapat pengaruh antara metode peta konsep terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn.

$H_1 : \beta \neq 0$: Terdapat pengaruh antara metode peta konsep terhadap hasil belajar peserta didik pada pelajaran PPKn.

5) Uji Hipotesis 2

Uji Hipotesis 2 bertujuan untuk menganalisis perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan peta konsep dan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah belajar dengan metode peta konsep. Untuk mengetahui perbedaan dan peningkatan maka peneliti menggunakan analisis paramtreik dengan metode *paired sample t-test* tetapi jika data yang digunakan tidak berdistribusi secara normal maka dapat digunakan analisis non parametrik dengan pendekatan uji *wilxocon test*. Dengan pengambilan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan metode peta konsep terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan metode peta konsep terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn.

I. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan, prosedur penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Pra Penelitian

Pada tahap pra penelitian ini peneliti melakukan langkah-langkah meliputi : memilih masalah, menentukan judul merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, menentukan variabel, menentukan lokasi penelitian, studi pendahuluan, pengumpulan data awal, dan langkah selanjutnya membuat proposal.

Adapun langkah-langkah penelitian yang harus ditempuh sebelum melaksanakan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Pada langkah pertama peneliti mengajukan izin kepada ketua program studi PPKn FKIP UNPAS Bandung.
- b. Setelah memperoleh izin dari ketua jurusan PPKn kemudian diteruskan untuk mendapat izin dari Dekan FKIP UNPAS Bandung, dengan melampirkan bukti pembayaran dan surat dari program studi.
- c. Setelah keluar surat dari Dekan peneliti meneruskan meminta izin kepada Kepala Sekolah SMA Al-Falah Bandung.
- d. Setelah memperoleh izin dari Kepala Sekolah SMA Al-Falah Bandung, penulis melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan surat izin penelitian dari pihak yang bersangkutan maka penelitian pun mulai dilakukan. Penelitian melakukan pengamatan, penyebaran angket, dan wawancara sebagai pelengkap terhadap subjek penelitian untuk mendapatkan data atau informasi yang di perlukan dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan melalui wawancara antara peneliti dengan guru, sedangkan penyebaran angket kepada peserta didik.

Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi dan data lebih lanjut diarahkan kepada fokus penelitian dan mencatat dalam catatan lapangan dengan tujuan dapat mengungkapkan data secara mendetail data yang telah diperoleh dari hasil wawancara kemudian disusun dalam bentuk catatan lapangan. Hasil wawancara, jawaban angket dan pengamatan dikumpulkan, setelah itu peneliti mengolah dan menganalisis data.

Tahap Akhir Penelitian

Kegiatan yang dilakukan pada tahap akhir yaitu memberikan kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data.